



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo

^{1,*}Japrizal, ²Dedy Irfan

¹Pendidikan Teknologi Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

*Coressponding author e-mail: japrizalccw@gmail.com

Abstrak

Covid-19 telah mendorong berbagai sektor kehidupan dilaksanakan secara *online* termasuk pada sektor pendidikan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran *online*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh dan relevansi media pembelajaran berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik & Elektronika (DLE) jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bungo tahun ajaran 2020/2021 pada masa Covid-19. Hasil penelitian memperoleh bahwa validasi ahli media mendapat nilai 0,786 dan validasi ahli materi 0,839. Pratikalitas produk 86,17% dari guru dan 83,82% siswa. Sedangkan pada efektivitas, kelas kontrol memperoleh 61,1% dan kelas eksperimen 88,2%. Analisis perbedaan hasil belajar didapatkan 1,994 dengan analisis *effect size* yaitu 1,26. Sehingga disimpulkan bawah media pembelajaran berbasis *Google Sites* itu valid, praktis dan efektif terhadap hasil belajar siswa di jurusan TEI mata pelajaran DLE di SMK Negeri 6 Bungo tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Media Pembelajaran, *Google Sites*, Hasil Belajar *Quasi Eksperimen*, *Nonequivalent Control Group Design*,



Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Pendahuluan

Pendidikan ialah salah satu faktor yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat sekarang ini. Oleh sebab itu maka pendidikan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia [1].

Pada saat ini baik Indonesia maupun dunia sedang dilanda dengan bencana virus Covid-19. Dimana virus ini sangat berbahaya dan mudah menular melalui udara, benda, air dan lain-lainnya. Pandemi Covid-19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran di sekolah.

Hampir sebagian besar wilayah Indonesia proses pembelajaran dilaksanakan melalui Jarak Jauh Dalam Jaringan (Daring), belajar dari rumah, atau *school from home* (SFH). Akibatnya, metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring [2].

Beragam reaksi bermunculan ketika kebijakan pembelajaran daring digulirkan dan dilaksanakan. Tidak hanya dari para orangtua peserta didik, namun juga dari kalangan pendidik dan peserta didik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran daring merupakan hal baru bagi mayoritas masyarakat Indonesia. Hal ini membuat perubahan metode mengajar dari yang tadinya seluruhnya dilakukan secara Luring (Luring), maka tiba-tiba seluruh institusi pendidikan menjalankan proses belajar secara daring.

Observasi dilaksanakan di SMKN 6 Bungo tahun ajaran 2020/2021 melalui analisis dokumen, wawancara guru, dan analisis observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ternyata terjadinya penurunan aktivitas dan hasil belajar siswa. Setelah ditelusuri aspek yang dominan yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurang efektifnya media pembelajaran digunakan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan *Group WhatsApp*, *e-Classroom* dan sistem antar jemput tugas yang dimana siswa hanya diberikan materi dan tugas tanpa diawasi dan dilihat oleh guru.

Hal ini mendorong penulis untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran tersebut yakni *Google Sites*.

Google Sites merupakan produk yang dibuat *Google* berupa *platform* media pembelajaran yang mempermudah siswa mengakses informasi, dalam

hal ini materi pelajaran. Kemudahannya dalam mengakses informasi menjadikan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat dikembangkan lebih mudah dibandingkan media pembelajaran yang lain. Oleh sebab itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 6 Bungo tahun ajaran 2020/2021.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu [3]. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar sangat penting dilihat karena melalui hasil belajar seorang dapat menjadikan tolak ukur berhasil atau tidak seorang guru mengajar dan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

2.1.1. Pengertian Pembelajaran

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar [4]. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien [5].

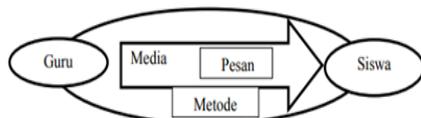
Disimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses yang bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, pemerolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Dalam pengertian konteks pendidikan, guru biasanya berusaha mengajar supaya peserta didik dapat belajar menguasai isi pelajaran demi mencapai suatu objektif yang ditentukan. Pembelajaran akan membawa pada perubahan pada seseorang. Pembelajaran adalah suatu kata yang memiliki arti sama dengan kata mengajar. Kata mengajar memiliki arti yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.

2.2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif

dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif [6], [7].

Berdasarkan kutipan diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat pembantu guru dalam menyampaikan dan menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat diserap atau di tangkap oleh siswa. Media pembelajaran tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar karena dengan medialah guru dapat menyampaikan materi dengan mudah. Adapun fungsi media dan manfaat media pembelajaran dapat dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Fungsi Media

2.3. Google Sites

Google Sites adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs. Google Sites sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti google docs, sheet, forms, calender, awesome table dan lain sebagainya [8].

Pembelajaran menggunakan Google Sites memberikan manfaat bagi guru ataupun siswa manfaat dari pemanfaatan Google Sites ini adalah:

1. Pembelajaran lebih menarik Dengan menggunakan Google Sites pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur di dalam Google Sites. Seperti; google docs, sheet, forms, calender, awesome table dan lain sebagainya.
2. Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran Dengan adanya Google Sites maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam Google Sites sehingga siswa ataupun guru tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam computer.
3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang Materi yang telah diunggah ke dalam Google Sites akan tetap berada di Google Sites dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
4. Siswa dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat Dengan menggunakan Google Sites, penggunaannya baik siswa ataupun guru dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh guru.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi

eksperimen menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Berdasarkan desain penelitian maka sampel dibagi menjadi dua bagian yaitu sampel kelas kontrol dan sampel kelas eksperimen [9]. Penelitian ini akan mengungkapkan berpengaruh atau tidak nya media pembelajaran berbasis google sites terhadap hasil belajar siswa jurusan TEI mata pelajaran DLE di SMK Negeri 6 Bungo.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui : 1. Metode observasi, 2. Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), 3. Kuesioner (angket), dan Metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu : 1. Teknik analisis validasi produk, 2. Teknik analisis pratikalitas, 3. Teknik analisis efektivitas, 4. Analisis deskriptif, 5. Teknik analisis data, 6. analisis perbrdaan hasil belajar, 7. *Analisis effect size*.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil belajar sebagai berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Tes Awal (*Pretest*)
 Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Aldo Ramadhan	55
2	Bagas Setiawan Ananta	75
3	Andika Dewantara	45
4	Ilham Ramadhani Tawakal	65
5	Jaka Ichwadi	70
6	Khodri Fachri	45
7	M. Dhani	50
8	M. Khoirul	80
9	M. Ridhan Fachri	55
10	Muhammad Al Ihsan	70
11	Muhammad Haris Nur Hada	60
12	Muhammad Taufik Qurohman	55
13	Nimas Ayu Pertiwi	80
14	Peter Simarangkir	75
15	Sandra Mardoni	55
16	Sobiru Ikhsan	80
17	Yovi Shandt Fajrin	50

Tabel 2. Hasil Belajar Tes Akhir (*Posttest*)
 Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Aldo Ramadhan	65
2	Bagas Setiawan Ananta	85
3	Andika Dewantara	70
4	Ilham Ramadhani Tawakal	85
5	Jaka Ichwadi	85
6	Khodri Fachri	70
7	M. Dhani	65
8	M. Khoirul	90
9	M. Ridhan Fachri	75
10	Muhammad Al Ihsan	85
11	Muhammad Haris Nur Hada	75
12	Muhammad Taufik Qurohman	75

No	Nama	Nilai
13	Nimas Ayu Pertiwi	95
14	Peter Simarankir	85
15	Sandra Mardoni	70
16	Sobiru Ikhsan	85
17	Yovi Shandt Fajrin	75

Tabel 3. Hasil Belajar Tes Awal (Pretest) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Arjuna Gading Widiyanto	65
2	Dafa Amanullah	60
3	Dede Maulana Putra	55
4	Iim Saputra	40
5	Ivan Saputra	70
6	Karisma Ramadan Permana	80
7	M. Al Fajri	65
8	M. Ilham	60
9	M. Raihan Perdiyansah	45
10	M. Rizky	70
11	Muhammad Diman Aurel	55
12	Muhammad Rikli Rizki	65
13	Naspihany	70
14	Nur Riski	75
15	Riski Setiawan	65
16	Selamet Rahadi	80
17	Syafrial	65
18	Zorqi Rizki Prabawa	60

Tabel 4. Hasil Belajar Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Arjuna Gading Widiyanto	70
2	Dafa Amanullah	75
3	Dede Maulana Putra	55
4	Iim Saputra	65
5	Ivan Saputra	75
6	Karisma Ramadan Permana	90
7	M. Al Fajri	60
8	M. Ilham	65
9	M. Raihan Perdiyansah	50
10	M. Rizky	80
11	Muhammad Diman Aurel	50
12	Muhammad Rikli Rizki	75
13	Naspihany	85
14	Nur Riski	85
15	Riski Setiawan	65
16	Selamet Rahadi	90
17	Syafrial	75
18	Zorqi Rizki Prabawa	75

4.1. Analisis Validasi Priduk

4.1.1. Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media diisi oleh dua validator yaitu dosen jurusan teknik elektronika yang disarankan oleh pembimbing pada peneliti. Validasi ini digunakan untuk mengetahui apakah media ini valid untuk dijadikan sebagai bahan penelitian atau tidak. Pada validasi Ahli produk didapatkan hasil nya sebagai berikut:

Tabel 5. Validasi Ahli Media

No	Aspek Validasi	Aiken's V	Kategori
1	Syarat Didaktik	0,7916	Valid
2	Syarat Konstruksi	0,75	Valid
3	Aspek Teknis	0,80357	Valid
Rata-rata		0,78157	Valid

Berdasarkan tabel 5 dapat diuraikan bahwa media yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid karena Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* ini memiliki nilai kevalidan $0,78157 > 0,61$.

4.1.2. Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi ini diisi oleh dua validator yaitu guru di SMK Negeri 6 Bungo. Adapun validasi ahli materi ini digunakan untuk mengetahui materi yang ada didalam media itu valid untuk di uji. Hasil dari validasi ahli materi yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Validitas Ahli Materi

No	Aspek Validasi	Aiken's V	Kategori
1	Aspek Materi	0,82813	Valid
2	Aspek Pembelajaran	0,85	Valid
Rata-rata		0,83906	Valid

Tabel 6 adalah hasil perhitungan dari angket yang telah diisi oleh validator. Berdasarkan tabel 6 dapat diuraikan bahwa materi dalam media yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid karena Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa materi dalam media pembelajaran berbasis *Google Sites* ini memiliki nilai kevalidan $0,83906 > 0,61$.

4.2. Analisis Praktikalitas

Analisis pratikalitas terbagi dalam dua bagian yaitu prtikalitas guru dan pratikalitas oleh siswa.

4.2.1. Praktikalitas Guru

Angket pratikalitas diisi oleh guru jurusan TEI yang berjumlah dua orang adapun kegunaan analisis pratikalitas guru berguna untuk melihat produk pratik atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari pratikalitas ini seabgai berikut :

Tabel 7. Praktikalitas Guru

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Nilai		Kategori
		Guru 1	Guru 2	
1	Kemudahan penggunaan media	88%	84%	Sangat Praktis
2	Efektivitas waktu	85%	90%	Sangat Praktis
3	Kegunaan media	85%	85%	Sangat Praktis
Rata-rata		86,17%		Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 7 dapat diuraikan bahwa media ini memiliki kepraktisan penggunaan, efektif waktu dan kegunaan media dilihat dari nilai yang diperoleh saat penelitian yaitu 86,17%.

4.2.2. Praktikalitas Siswa

Angket pratikalitas diisi oleh siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* jurusan TEI yang berjumlah 17 siswa adapun kegunaan analisis pratikalitas siswa berguna untuk melihat produk praktis atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari pratikalitas ini disajikan pada tabel 8.

Berdasarkan pada tabel 8 hasil rata-rata nilai praktikalitas media pembelajaran berbasis *Google Sites* dari respon siswa sebesar 83,82% . Sehingga dapat disimpulkan media berbasis *Google Sites* tersebut masuk pada kategori “Sangat Praktis”. Representasi dari data tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* sangat membantu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 8. Praktikalitas Siswa

No	Item	Persentase (%)	Kategori
1	1	88,24	Sangat praktis
2	2	87,06	Sangat praktis
3	3	84,71	Sangat praktis
4	4	87,06	Sangat praktis
5	5	77,65	Praktis
6	6	85,88	Sangat praktis
7	7	76,47	Praktis
8	8	83,53	Sangat praktis
9	9	87,06	Sangat praktis
10	10	80	Praktis
11	11	84,71	Sangat praktis
12	12	85,53	Sangat praktis
Rata-rata		83,82	Sangat praktis

4.3. Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas dilakukan untuk melihat efektif atau tidaknya suatu media dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa dimasa covid-19. Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* ditinjau dengan perbandingan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari perhitungan efektivitas ini yaitu untuk melihat apakah media berbasis *Google Sites* efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Sebelum soal *pretest* dan *posttest* di uji kesampel maka soal *pretest* dan *posttest* harus di coba ke kelas uji coba.

Tahap efektivitas memiliki beberapa tahap yaitu : uji instrumen tes, uji validasi item (soal) ,uji reliabilitas tes, uji indeks kesukaran, dan uji daya beda.

4.3.1. Uji Instrumen Tes

Sebelum soal siap digunakan oleh kelas sampel, maka soal akan diuji dulu kepada kelas uji coba yang mempunyai tingkat yang sama dengan kelas sample. Perlakuan ini bermaksud untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, soal dan daya pembedanya selanjutnya.

4.3.2. Uji Validitas Item (Soal)

Kegiatan pengujian validitas instrumen uji coba dilakukan dengan cara uji tes soal pada peserta didik dikelas XI TEI dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Setelah dilakukan uji validitas item soal, pretest dari 20 soal yang diberikan terdapat 19 soal yang valid, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20 Sementara 1 soal yang tidak valid yaitu: 16 dan dinyatakan diperbaiki/dibuang. Sedangkan pada item soal posttest dari 20 soal didapatkan 19 soal yang valid yaitu :1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan 1 soal tidak valid yaitu soal 12 soal itu diperbaiki/dibuang dikarenakan r hitung < r tabel (0,334).

4.3.3. Uji Raliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat dipercaya. Hasil perhitungan reliabilitas soal diketahui bahwa semua soal reliabel. Hasil reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2016 diperoleh hasil reabilitas pretest 0,223 sedangkan pada posttest terdapat realibitas 0,283 dapat dilihat pada tabel bahwasannya reabilitas nya dikisaran $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ maka dapat dinyatakan bahwa reabilitas nya rendah. Pengujian reliabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat dipercaya.

Hasil perhitungan reliabilitas soal diketahui bahwa semua soal reliabel. Hasil reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2016 diperoleh hasil reabilitas pretest 0,223 sedangkan pada posttest terdapat realibitas 0,283 dapat dilihat pada tabel bahwasannya reabilitas nya dikisaran $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ maka dapat dinyatakan bahwa reabilitas nya rendah.

4.3.4. Uji Indeks Kesukaran

Uji indeks kesukaran soal digunakan untuk melihat apakah soal yang dibuat termasuk kategori sukar, sedang ataupun mudah. Semua soal yang telah diuji cobakan kemudian dilakukan analisis yang pada akhirnya diperoleh hasil bahwa terdapat 5 soal yang tergolong mudah yaitu: 1, 3, 9, 13, dan 19 juga terdapat 15 soal yang tergolong sedang yaitu: 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20. Sedangkan pada soal posttest dinyatakan 20 soal mudah. Maka dapat disimpulkan indeks kesukaran soal dalam dalam ketegori normal dan baik karena masing-masing terdapat keseimbangan antara soal mudah, maupun sedang.

4.3.5. Uji Daya Beda

Sekian banyak soal yang diuji cobakan dilakukan analisis soal yang kemudian diperoleh beberapa kategori soal. Soal yang berkategori baik

pada pretest terdiri dari 4 soal yaitu, 2, 3, 7, 16. Sedangkan soal yang berkategori cukup terdiri dari 4 soal yaitu, 4, 9, 10, 13 dan terdapat 12 soal yang berkategori jelek yaitu, 1, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19. Pada soal posttest yang berkategori baik terdiri dari 7 soal yaitu : 3, 6, 7, 8, 14, 17, 20. Sedangkan soal yang berkategori cukup terdiri dari 5 soal yaitu: 5, 9, 10, 11, 19 dan terdapat 8 soal yang berkategori jelek yaitu: 1, 2, 4, 12, 13, 15, 16, 18. Dari analisis daya beda soal, maka soal yang diujicobakan termasuk kategori sedang.

4.4. Analisis Efektivitas Produk

Uji efektivitas produk terhadap hasil belajar dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melakukan tes kepada siswa sebagai responden yang digunakan dalam penelitian ini. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes yang dilakukan diawal (pretest) yang mana siswa belum menggunakan media yang dikembangkan, hasil tes ini dinamakan dengan *pretest*. Sedangkan tes yang kedua dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus kepada siswa, yaitu siswa dalam belajar sudah menggunakan media yang dikembangkan. Adapun hasil belajar didapat setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 buah soal.

4.4.1. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal dilihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *google site*. Dasar untuk menentukan efektivitas media pembelajaran berbasis *google site* adalah jika persentase ketuntasan klasikal siswa lebih besar atau sama dengan 75% maka media pembelajaran berbasis *web* efektif digunakan. Jika sebaliknya, persentase ketuntasan klasikal siswa lebih kecil dengan 75% media pembelajaran berbasis *web* tidak efektif digunakan. Berikut hasil rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran DLE. Adapun hasil dari uji ini sebagai berikut

Tabel 9. Efektivitas Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Banyak Siswa	Hasil Belajar				Persentase			
			Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	>70	<70	>70	<70
1	Kontrol	18	5	11	11	7	.8	.2	.1	.9
2	Eksperimen	17	6	11	15	2	.35	.65	.88	.11

Tabel 10. Efektivitas Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Banyak siswa	Hasil Belajar				Persentase			
			Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	>70	<70	>70	<70
1	Kontrol	18	5	11	11	7	27,8%	72,2%	61,1%	39,9
2	Eksperimen	17	6	11	15	2	35,3%	56,7%	88,2%	11,8%

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes awal (pretest) yang dimana belum ada nya pemberian perlakuan kepada siswa. Dapat dilihat siswa kelas kontrol yang tuntas sebanyak 5 orang atau 27,2% sedangkan kelas eksperimen yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 35,3%. Pada saat tes akhir (posttest) yang dimana kelas eksperimen dibagi perlakuan khusus yaitu pembelajaran menggunakan media Berbasis *google site* dan didapatkan hasil sebagai berikut : kelas kontrol pada tes akhir (*posttest*) yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 61,1% sedangkan kelas eksperimen yang tuntas 15 siswa atau 88,2%.

Dapat disimpulkan bahwa 75% lebih siswa eksperimen yang tuntas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *google site* dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *google site* sangat efektif dalam peningkatkan hasil belajar siswa dan media pembelajaran ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19 saat ini.

4.5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu dimana peneliti menganalisis/menghitung data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dilaksanakan. Pada penghitungan analisis deskriptif ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Adapun yang dihitung pada analisis kali ini yaitu : mean, media, modus dan standar deviasi. Adapun perbandingan mean pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu pada pretest kontrol 63,61 sedangkan pretest eksperimen 62,65 dan pada posttest nya kelas kontrol yaitu 71,38 sedangkan kelas eksperimennya 78,52 dapat kita lihat bahwa pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan nilai rata-rata yang sangat jauh yaitu 7,14 dan dapat disimpulkan ada nya peningkatan nilai dari pretest ke *posttest*.

4.6. Analisis Data

Pada analisis data ini bermaksud untuk mencari jawaban tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan membuktikan jawaban sementara yang ada dihipotesis. Adapun yang diuji pada analisis ini yaitu menguji kenormalan data yang telah didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Adapun penelitian normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Hasil dari perhitungan uji

normalitas menggunakan Chi Kuadrat. Hasil dari perhitungan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 11. Uji Normalitas Data

No	Kelas	Hitung		1 st tabel	Ket
		Pretest	Posttest		
1	Kontrol	5,634213	8,88554	11,070	Norma
			4	5	1
2	Eksperimen	8,121814	9,79218	11,070	Norma
			4	5	1

Berdasarkan tabel diatas dapat kita perjelas bahwa hasil hitung normalitas menggunakan rumus chi Kuadrat didapatkan hasil pada data hasil belajar siswa kelas kontrol tes pretest didapatkan hasil 5,63 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai 8,12. Pada perhitungan pada test akhir (Posttest) didapatkan hasil normalitas kelas kontrol 8,88 sedangkan kelas eksperimen yaitu 9,79. Pada perhitungan ini dapat dikatakan normal jika thitung < ttabel, adapun ttabel yang digunakan oleh peneliti yaitu db 17 signifikan 5% sebesar 11,0705. Dapat disimpulkan bahwa semua data normal karena thitung < ttabel [10].

4.7. Analisis Perbedaan

Dianalisis perbedaan hasil belajar ini digunakan untuk melihat nilai perbedaan hasil belajar, pengambilan asumsi menjawab hipotesis dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada hasil analisis perbedaan hasil belajar didapatkan yaitu 1,994 hasil yang didapatkan dapat dinyatakan bias mengambil asumsi dan menjawab hipotesis jika memenuhi syarat yaitu dengan perbandingan thitung > ttabel. ttabel dengan taraf signifikansi 10 % untuk uji dua pihak (*two tail test*). Dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yaitu 1,994 > 1,689.

Maka dari itu Ha dapat diterima bahwa Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Site* lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran biasa nya.

4.8. Analisis Effect Size

Analisis *Effect Size* digunakan untuk melihat dan mengukur kuat lemahnya hubungan sebuah variable bebas dan variable terikat. Analisis ini juga digunakan untuk melihat dan mengukur besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *google site*. Adapun hasil dari perhitungan analisis ini yaitu sebesar 1,26.

$$\begin{aligned}
 \text{Effect Size} &= \frac{\text{Rata-rata pretest eksperimen} - \text{rata-rata pretest eksperimen}}{\text{Standar deviasi}} \\
 &= \frac{78,54 - 62,65}{12,51} \\
 &= 1,26
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa perhitungan *effect size* yang didapatkan yaitu 1,26 dan dilihat pada tabel Analisis *Effect Size* maka nilai hitung nya terletak di $d > 0,7$ maka dapat kita katakan bahwa sangat besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar di penelitian ini

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Site* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa *Covid-19* di SMK Negeri 6 Bungo dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t kelompok terpisah pada saat *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol, karena thitung = 1,994 lebih besar dari pada ttabel = 1,689 (thitung > ttabel) dan pada uji effect size juga melihat adanya pengaruh yang sangat besar media pembelajaran *Google Site* terhadap hasil belajar yaitu 1,26 jika dilihat di tabel jika $d > 0,7$ dinyatakan memiliki pengaruh yang sangat besar. Berdasar Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *Google Site* terhadap hasil belajar siswa pada masa *Covid-19* ini.
2. Media pembelajaran berbasis *Google Site* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kepada siswa kelas X di SMK N 6 Bungo yaitu sebesar 7,14. Dengan angka positif yang artinya rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *google site* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE (Dasar Listrik & Elektronika). Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran. Adapun saran tersebut sebagai berikut.
 1. Penelitian ini diharapkan menjadikan pedoman terutama meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dimasa covid-19 dalam pembelajaran Dasar Listrik & Elektronika siswa kelas X program keahlian TEI SMK Negeri 6 Bungo.
 2. Peningkatan hasil belajar siswa akibat dari

perlakuan yang diterapkan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis *Google site* sudah cukup baik dan efektif digunakan pada mata pelajaran DLE, akan tetapi dalam penggunaannya selama proses pembelajaran perlu adanya jaringan.

3. Untuk menerapkan media ini guru harus belajar dan memahami bagaimana membuat dan menggunakan media ini. Sehingga media ini memiliki tampilan yang menarik.
4. Sebelum media ini diterapkan siswa harus diberi pemahaman untuk cara penggunaan dan mengerjakan tugas pada media ini.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya agar mencari referensi yang terbaru dan melakukan perbaikan menjadi lebih baik.

6. Daftar Rujukan

- [1] A. Mubai, K. Rukun, E. Tasrif, and A. Huda, "Augmented Reality (AR) - Based Learning Media on the Subject of Computer Network Installation," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 53, no. July, pp. 213–226, 2020.
- [2] E. Tasrif, A. Mubai, A. Huda, and K. Rukun, "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis augmented reality menggunakan aplikasi Ar_Jarkom pada mata kuliah instalasi jaringan komputer," *J. Konseling ...*, vol. 8, no. 3, pp. 217–223, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/534/297>.
- [3] N. Sudjana, *Penelaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- [4] Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 20. 2003*.
- [5] M. Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [6] R. Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- [7] A. Huda *et al.*, *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)*. Padang: UNP PRESS, 2020.
- [8] N. Adijaya and L. . Santosa, "Persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online," 2018, pp. 105–107.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- [10] S. Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.